



Bulpen



Edisi 7 Tahun 2024



—ꦧꦸꦭꦥꦺꦤ—

Buletin SLB Pembina Yogyakarta

Jl. Imogiri Timur No. 224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta Telp. (0274) 371243

GURU HEBAT, INDONESIA KUAT

Susunan Redaksi Tim BULPEN

Pembina : Nur Khasanah
Penanggung Jawab : Neti Herawati
Pemimpin Redaksi : Amalia Ahadini
Editor : Prita Paramita
Redaktur Pelaksana : Damar Cahyono
Yoga Puspa Umbara
Rethmawati Utami Putri
Eka Prila Prayitnawati

Redaktur Pelaksana : Erna Wati
Yuliana Kristiati
Sahidin
Neti Herawati
Heni Tri Istanti
Marlinda Alis Suyekti
Hedwigis Dian Permatasari
Kontributor : Widiyanti
Suat Fathonah

Sahabat BulPen, salam Literasi!

Berjumpa lagi di Buletin Pembina Edisi 7

Kisah perjalanan belajar SLB Negeri Pembina Yogyakarta sepanjang tahun 2024 begitu menginspirasi. Dari kegiatan di luar kelas yang seru hingga prestasi yang membanggakan, semuanya membuktikan bahwa dengan semangat yang tinggi dan dukungan yang kuat, kita mampu meraih cita-cita. Melalui berbagai kegiatan inspiratif, kami membuktikan bahwa kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan komunitas dapat menghasilkan prestasi yang luar biasa. Tahun 2024 menjadi saksi atas segala prestasi dan inovasi yang dicapai oleh keluarga besar SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Dari aula Gedung Agung

hingga hamparan sawah di Dolan Ndeso, semangat belajar tak pernah padam. Kegiatan Pramuka Ceria, pameran karya siswa, hingga proyek penguatan profil pelajar Pancasila, semuanya menjadi bukti nyata bahwa dengan guru yang hebat, Indonesia akan semakin kuat. Pada buletin edisi 7 ini, segenap redaksi bersepakat untuk menghadirkan karya yang kaya dokumentasi sebagai pengingat perjalanan dan indahnya kenangan tahun 2024 ini. Pun sebagai cara untuk memfasilitasi peserta didik dalam menikmati buletin sekolah.

Demikianlah, buletin edisi 7 ini mengangkat tema sesuai dengan tema Hari Guru Nasional, Guru Hebat Indonesia Kuat. Mari terus berkarya dan berinovasi untuk Indonesia yang lebih maju.

Selamat membaca. (AA)

KEPALA SEKOLAH MENYAPA

Guru Hebat, Indonesia Kuat

Refleksi Hari Guru Nasional di SLBN Pembina Yogyakarta



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera, Salam hangat dan bahagia kepada seluruh keluarga besar SLBN Pembina Yogyakarta.

Pada perayaan Hari Guru Nasional tahun ini, mari kita sejenak merenungkan jasa dan dedikasi para guru, khususnya guru-guru hebat di SLBN Pembina Yogyakarta.

Tema "Guru Hebat, Indonesia Kuat" sangatlah relevan dengan semangat yang terus kita jaga dalam komunitas belajar kita, BELA BINAYO.

Komunitas Belajar SLBN Pembina Yogyakarta, atau yang lebih dikenal dengan BELA BINAYO, dapat menjadi wadah bagi para guru dan tenaga kependidikan untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan mengembangkan praktik pembelajaran yang inovatif serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan terdapatnya BELA BINAYO di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMM), semakin membuktikan bahwa kita adalah bagian dari jaringan yang lebih besar dalam memajukan pendidikan khusus di Indonesia. Berikut adalah makna dari logo BELA BINAYO:



Lilin

Cahaya Pengetahuan:

Lilin sering dikaitkan dengan cahaya yang menerangi kegelapan. Dalam konteks pendidikan, ini bisa diartikan sebagai pengetahuan yang menyinari dan membantu peserta didik dalam menggali dan mengembangkan

talenta atau potensi yang dimiliki. Cahaya lilin juga melambangkan harapan dan optimisme. Sehingga sekolah senantiasa memberikan harapan dan aktualisasi bagi kemandirian peserta didik.

Buku

Buku adalah simbol universal untuk pengetahuan. Buku yang terbuka dalam logo ini menunjukkan bahwa sekolah selalu terbuka untuk menerima ilmu pengetahuan baru dan mendorong peserta didik untuk terus belajar.

Manusia

Sosok manusia di sekitar buku menggambarkan komunitas belajar yang saling mendukung. Merujuk pada peserta didik, guru, dan staf sekolah yang bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Bintang

Bintang merupakan simbol tujuan dan cita-cita yang tinggi. Bintang-bintang di logo ini melambangkan Visi komunitas belajar yang menjadi pusat tujuan dari seluruh program komunitas belajar.

Lingkaran

Lingkaran melambangkan kesatuan dan keselarasan. Ini menunjukkan bahwa semua elemen dalam sekolah, peserta didik, guru, maupun kegiatan pembelajaran, saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Secara keseluruhan, logo komunitas belajar SLBN Pembina Yogyakarta "Bela Binayo" dapat diartikan sebagai representasi dari sebuah komunitas belajar yang solid, di mana pengetahuan, harapan, dan kerja sama saling melengkapi. Lilin menyinari buku sebagai sumber ilmu pengetahuan, sementara manusia di sekitarnya mewakili komunitas yang saling mendukung. Bintang-bintang melambangkan cita-cita tinggi, dan lingkaran menyatukan semuanya dalam satu kesatuan yang harmonis. Oleh karena itu mari segera bergabung di komunitas BELA BINAYO pada PMM.

Agenda kedepan kornel akan menyeminarkan praktik baik yang dimiliki, salah satunya adalah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SLBN Pembina Yogyakarta. Telah terselesaikannya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan judul "Penguatan Talenta" melalui pertunjukan seni musik, karawitan, dan teater. Kegiatan ini tidak hanya mengasah bakat dan minat peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting seperti gotong royong, kreativitas, dan percaya diri.

Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh guru, karyawan, dan orang tua atas dedikasi dan dukungannya selama satu tahun ini. Sinergi yang kita bangun telah menghasilkan berbagai prestasi dan keberhasilan yang membanggakan.

Mari kita terus semangat dalam membangun komunitas belajar yang inklusif dan berpusat pada peserta didik. Dengan kolaborasi yang kuat, kita yakin dapat melahirkan generasi muda yang mandiri dengan talenta yang dimiliki. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.(HDP)



LIPUTAN SEKOLAH

Suka Cita Kemeriahan Perayaan HUT Ke-49 SLB Negeri Pembina Yogyakarta



Hai sahabat Bulpen,



Pada tanggal 3 Mei 2024, SLB N Pembina Yogyakarta merayakan ulang tahunnya yang ke-49. Suasana penuh keceriaan dan semangat terlihat dari antusiasme warga sekolah dalam berbagai kegiatan yang digelar, mulai dari lomba, pameran karya siswa, hingga penampilan seni. Perayaan tahun ini berlangsung meriah dengan berbagai rangkaian acara yang melibatkan seluruh siswa, guru, karyawan, serta orang tua siswa.

Sahabat Bulpen, perayaan tahun ini berbeda lho dengan perayaan tahun-tahun sebelumnya, yakni dilakukan di 2 tempat yaitu di Yogya di sekolah tercinta dan di Bali. Hal itu dikarenakan bersamaan dengan kegiatan studi banding guru dan karyawan ke

SLB Negeri I Badung, yang beralamat di Jalan Bypass Ngurah Rai, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali. Terkait dengan agenda yang bersamaan dimiliki maka puncak perayaan ulang tahun dilakukan di sekolah dan di Bali, yang di sekolah kegiatan beserta seluruh peserta didik dan orangtua wali bersama guru-guru dan karyawan. Akan tetapi sebagian guru menyelenggarakan kegiatan perayaan HUT SLBN Pembina dalam bentuk acara Gala Dinner di Tepi Pantai Pantai Jimbaran. Acara yang mengusung tema "*Wonderfull Esbiyo*"

tak kalah meriah dengan pementasan, lomba fashion show terunik, dan penganugerahan pendidik dan tenaga pendidik berdedikasi, yang diberikan kepada Heni Tri Istanti, S.Pd. T(Pendidik) dan Wisnu Hardjito(Tendik). Di samping itu pelepasan purna tugas guru, yakni Untung S.Pd, Sudarmi, dan Hartati, S.Pd., M.A.

Rangkaian kemeriahan yang paling dinantikan adalah penampilan seni dari peserta didik SLB Negeri Pembina. Mereka menampilkan berbagai tarian, lagu, dan puisi yang memukau para penonton. Penampilan mereka membuktikan bahwa peserta didik berkebutuhan khusus memiliki potensi yang luar biasa.

Kepala Sekolah SLB Negeri Pembina, Nur Khasanah, S.Pd, M.Pd, dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan sekolah. Beliau juga berharap agar SLB Negeri Pembina dapat terus berkembang dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi siswa-siswa berkebutuhan khusus. (NH)

GEBYAR PRAMUKA CERIA

Kemah Pramuka bersama seluruh warga SLB Negeri Pembina Yogyakarta



Sahabat Bulpen, dalam rangka memperingati hari Pramuka ke-63. SLB Negeri Pembina Yogyakarta melaksanakan kegiatan kemah. Kegiatan bertajuk Gebyar Pramuka Ceria ini dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 22-23 Agustus 2024. Kegiatan ini mengangkat tema “*Pramuka Peduli, Bersinergi untuk Membentuk Insan yang Mandiri*”. Jadi, kegiatan ini pasti seru dan memberi tantangan kepada anak-anak untuk lebih mandiri tanpa banyak dibantu oleh orang tua maupun guru. Gebyar Pramuka Ceria tahun ini adalah pelaksanaan kedua setelah tahun lalu sukses dilaksanakan.

Gebyar Pramuka Ceria dimulai di hari Kamis pagi, dibuka oleh Kak Tri Haryani, S.E., M.M. Kabid Diksus Dinas Dikpora DIY sekaligus bertindak sebagai pembina upacara. Kegiatan juga dihadiri oleh perwakilan dari Kwartir Daerah Gerakan Pramuka DIY, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Yogyakarta, dan perwakilan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SLB DIY. Kakak-kakak pembina pramuka dari Kwarda dan Kwarcab juga terlibat sebagai juri di kegiatan ini. Gebyar Pramuka Ceria ini diikuti oleh Pramuka Berkebutuhan Khusus (PBK) berjumlah hampir 245 peserta meliputi golongan siaga, penggalang dan penegak.

Peserta kegiatan dibagi menjadi 6 regu putra dan putri untuk golongan penegak-penggalang, sedangkan golongan siaga dibagi menjadi 11 barung putra dan putri. Semua regu/barung didampingi oleh kakak-kakak pembina dibantu kakak-kakak mahasiswa UNY yang sedang menjalani PPG di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Adik-adik peserta sangat antusias dan aktif mengikuti rangkaian kegiatan diantaranya wide game, lomba hasta karya, lomba memasak nasi goreng, pentas seni dan api unggun. Mereka berlatih untuk bekerja sama, berkompetisi, dan mengeluarkan kemampuannya dalam setiap tugas yang diberikan. Gebrakan baru di tahun ini adalah adanya karnaval budaya. Setiap regu berkreasi dengan ragam barang bekas untuk menjadi asesoris dan properti karnaval. Semua antusias untuk karnaval berkeliling lingkungan sekitar sekolah. Meskipun perjalanan cukup jauh, namun adik-adik tetap semangat menyelesaikan karnaval sampai akhir.



Gebyar Pramuka Ceria hari kedua diawali dengan senam bersama, sarapan, bersih diri dan persiapan pembongkaran tenda. Semua peserta terlibat dalam membongkar tenda dan merapikan area kemah. Kegiatan ditutup dengan upacara penutupan dengan pembina upacara oleh Kamabigus SLB Negeri Pembina Yogyakarta, Kak Nur Khasanah, S.Pd., M.Pd. Kegiatan resmi ditutup dan diakhiri dengan pengumuman dan pembagian hadiah pemenang lomba. Kegiatan berjalan dengan sukses dan lancar. Hampir semua adik-adik peserta sangat ingin berkemah lagi tahun depan. (dc)



PESTA #5

Hai Sahabat Bulpen, ada kegiatan menarik di sekolah kita. Kegiatan yang diupayakan untuk menjadi wadah apresiasi kepada peserta didik berkebutuhan khusus melalui kesempatan-kesempatan baginya untuk menunjukkan kemampuan dan hasil karya. SLB Negeri Pembina Yogyakarta mengemas wadah apresiasi tersebut dalam Pekan Edukasi dan Kreasi SLB Negeri Pembina Yogyakarta atau “PESTA”. Akhir tahun ini, di hari Rabu, 20 November 2024, PESTA diselenggarakan sebagai bagian dari gebyar karya Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Namun, PESTA kali ini juga tetap menampilkan pentas kreasi dari teman-teman.



PESTA#5 atau PESTA seri ke-5 dengan tema “Kenali diri, Kembangkan Potensi” menjadi ajang panen karya P5 yang mengangkat topik kearifan lokal yang berfokus pada seni pertunjukan. Seni pertunjukan yang ditampilkan antara lain seni teater, musik, karawitan dan seni tari. Persiapan yang dilakukan dimulai sejak bulan Agustus. Bapak ibu Guru mengikuti Workshop seni untuk mengembangkan kemampuan dalam membimbing anak-anak agar dapat menunjukkan karya seni pertunjukan terbaik.

Anak-anak dibagi dalam kelompok sesuai minat dan potensinya. Selanjutnya, mereka berlatih setiap hari jumat selama kurang lebih tiga bulan. Dari proses latihan tersebut, anak-anak siap menampilkan beberapa penampilan yaitu penampilan teater, musik tembang dolanan, serta tari dan karawitan. Semua anak terlibat dalam proyek ini sesuai peran masing-masing.

Kelompok musik tembang dolanan menampilkan pertunjukan musik perkusi dan dikolaborasikan dengan anak-anak sedang dolanan(bermain). Lagu yang dinyanyikan adalah Gundul-gundul Pacul dan Padang Bulan. Anak-anak mendapat peran menjadi pemain musik dan ada juga yang berperan sebagai anak yang sedang *dolanan*. Sebagian besar personil dari kelompok ini adalah anak-anak dari kelas SDLB dengan bimbingan guru musik dan guru kelasnya masing-masing.



Penampilan kelompok tari dan karawitan menjadi kesatuan dalam pertunjukan. Tim Karawitan mengiringi para penari dalam menampilkan tariannya. Tarian dimulai dengan iringan tembang Padang bulan, kemudian diikuti penampilan dari TKLB dan SDLB dengan tembang kacang goreng, disusul kelas 4,5,6 SDLB menari Sepur- sepuran dengan iringan karawitan, dilanjutkan anak-anak rombel SMPLB dan SMALB menari Baris rampak. Akhir penampilan, semua penari menampilkan tarian dengan iringan tembang Dhuw Gusti yang dimainkan oleh tim karawitan.

Pada akhir acara, ditampilkan pentas seni teater dengan judul Ha Na Ca Ra Ka. Pentas yang menggambarkan suasana desa Ha Na Ca Ra Ka yang asri, tentram dan damai. Namun karena tidak menerapkan pola hidup sehat, datanglah kuman dan bakteri untuk menyerang. Untung saja ada pahlawan Gatotkaca dan para perawat dari Kayangan yang mampu menumpas bakteri dan kuman serta memberi panduan agar menerapkan pola hidup sehat. Pemeran dalam pentas teater ini meliputi peserta didik dari kelas TKLB sampai SMALB, mereka berbagi tugas dalam memerankan karakter seperti pedagang, anak-anak desa, orang tua, pahlawan, perawat bahkan tumbuhan. Semua berkolaborasi menampilkan pertunjukan terbaiknya.



PESTA#5 diakhiri dengan flashmob Gugur Gunung yang menggambarkan bahwa kegiatan proyek P5 ini dilaksanakan secara bersama, gotong royong dan saling membantu. Seluruha warga sekolah berpartisipasi sesuai tugasnya masing-masing. Hal ini membantu anak-anak untuk semangat berkarya dan menjadi pribadi yang memiliki profil pelajar Pancasila. (dc)



Hallo Sahabat Bulpen, apa kabar semuanya? Senang sekali bisa kembali menyapa kalian di rubrik Profil Guru. Tidak terasa, kini majalah Bulpen sudah menginjak edisi ke-7. Waktu memang berjalan begitu cepat ya! Nah, pada edisi kali ini, ada sebuah momen yang cukup mengharukan sekaligus membanggakan untuk kita semua. Di tahun 2024 ini, SLB N Pembina Yogyakarta harus melepas empat sosok guru teladan yang telah dengan penuh dedikasi mendidik dan menginspirasi para siswa selama bertahun-tahun. Mereka adalah guru-guru luar biasa yang kini telah memasuki masa purna tugas sebagai abdi negara.

Penasaran, siapa saja bapak dan ibu guru yang telah purna tugas pada tahun 2024 ini? Yuk, kita kenali lebih dekat sosok guru hebat ini, yang telah memberikan begitu banyak kontribusi dan meninggalkan jejak mendalam di dunia pendidikan, khususnya di SLB N Pembina Yogyakarta.

Ya beliau adalah Guru Sugino, S.Pd, Guru Drs.Untung, Guru Sudarmi dan Guru Hartati, S.Pd., MA. Sahabat Bulpen, inilah kesan dan pesan yang disampaikan oleh guru hebat kita yang telah memasuki masa purna tugas. Semoga dapat menjadikan kenangan indah dan motivasi bagi kita untuk terus melanjutkan semangat pengabdian.

Guru Sugino, S.Pd



Pada tahun 1986 tepatnya 1 Agustus 1986 mulai mengabdikan di salah satu instansi Pendidikan khususnya pada sekolah luar biasa tepatnya di SLB Pembina Yogyakarta, yang pada waktu itu masih SLB/C Pembina Tk. Propinsi DIY yang baru saja di resmikan oleh Menteri Pendidikan Nugroho Noto Susanto tahun 1985.

Dengan kondisi sekolah yang masih kekurangan murid dengan tenaga pendidik dan kependidikan terbatas, sehingga para guru berusaha mencari murid diluar kecamatan Umbulharjo. Dengan memanfaatkan fasilitas asrama di dalam lingkungan sekolah, seiring berjalannya waktu akhirnya mendapatkan murid yang banyak dan menempati asrama sekolah. Fasilitas asrama terdiri dari asrama putri dan asrama putra menampung kurang lebih 60 murid. Biaya hidup di asrama ditanggung oleh pemerintah, namun dengan berjalannya waktu dana yang di berikan habis, sehingga anak-anak yang tinggal di asrama banyak yang mengundurkan diri karena tidak mampu untuk membayar sendiri. Berdasar kondisi itu akhirnya di rintis untuk membentuk suatu Yayasan yaitu YPPAG yang di prakarsai oleh DIKDAS KANWIL DEPDIKBUD DIY yang membantu mencari dana untuk operasional asrama..

Pengabdian saya selama ini dari tahun 1986 sampai 2024 kurang lebih 38 th mengalami pasang surut, suka dan duka bersama anak-anak yang berkebutuhan khusus dengan berbagai macam situasi dan kondisi seperti Pelangi yang warna warni mengisi dari keseharian tingkah laku anak (menggemaskan, bahagia, tertawa, menangis, marah) yang mendukung kemajuan dan perkembangan anak sesuai dengan kemampuannya.

Selama saya di SLB N Pembina banyak mengalami pergeseran mengajar, dari tahun 1986-1988 non stop di asrama, kemudian th 1989-1990 guru kelas tuna rungu, th 1991-2018 mengajar OR, dan th 2019-2024 kembali menjadi guru kelas.

Selama mendampingi anak-anak berkebutuhan khusus perlu dorongan/motivasi dari dan komunikasi dengan orangtua, dan warga sekolah. Guru harus sabar dan telaten tidak gampang putus asa menyadari bahwa yang kita layani anak-anak berkebutuhan khusus, tidak sia – sia. Perjuangan yang panjang dengan kesabaran akhirnya membuahkan hasil, terbukti anak-anak mendapatkan prestasi dari Tingkat Kota sampai Internasional khususnya di bidang olahraga (atletik, bulu tangkis, bola boccie) dari keberhasilan ini sangat membanggakan hati saya dapat mengantarkan anak-anak berprestasi dan berguna bagi kehidupannya dan keluarganya.

Dengan banyaknya prestasi yang diraih dari anak-anak tentunya membawa diri saya berkesempatan untuk bisa mengikuti berbagai kegiatan hampir di seluruh Indonesia khususnya di bidang Olahraga dan Kesehatan.

Semoga guru –guru dimasa sekarang dapat lebih meningkatkan pelayanannya sehingga dapat mengantarkan anak-anak berkebutuhan khusus umumnya dan khususnya di SLB Pembina dalam mengenyam pendidikan dan mencapai kemandiriannya

Ada pepatah “*Jumangkah Gumregah di lakoni karo bungah ora usah keluh kesah, marai ora entuk hidayah*”

Guru Drs. Untung



Alhamdulillah, awal tahun 2023 menjadi momen istimewa bagi saya karena kembali bertugas di SLB N Pembina Yogyakarta setelah kurang lebih 13 tahun meninggalkan sekolah ini. Syukur yang mendalam saya panjatkan karena selama waktu tersebut, banyak sekali perubahan positif yang membawa SLB N Pembina ke arah yang lebih baik.

Sekolah ini terus berkembang untuk memberikan pelayanan terbaik bagi anak-anak hebat yang menjadi bagian dari keluarga besar ini.

Saya melihat berbagai pilihan keterampilan yang kini tersedia untuk peserta didik, sebuah langkah yang sangat tepat untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan setelah lulus dan kembali ke masyarakat. SLB N Pembina benar-benar menjadi tempat yang ideal untuk membekali Anak Berkebutuhan Khusus dengan keterampilan hidup yang bermanfaat.

Saya percaya sepenuhnya bahwa semua guru yang ada di SLB N Pembina Yogyakarta adalah orang-orang yang kompeten, berdedikasi, dan mampu memberikan pelayanan terbaik. Dengan inovasi dan semangat yang tak pernah pudar, para guru di sini dapat menjadikan sekolah ini sebagai tempat belajar yang menyenangkan dan inspiratif.

Akhir kata, saya berdoa semoga SLB N Pembina Yogyakarta senantiasa menjadi rumah yang hangat dan tempat belajar yang tepat untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Semoga semua guru yang ada di SLB N Pembina terus berinovasi demi menciptakan generasi yang mandiri dan berkarakter. Aamiin.

Guru Sudarmi



Assalamualaikum...

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayahnya kepada kita, sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan nabi kita besar Muhammad SAW yang terhormat Ibu Kepala Sekolah SLB N Pembina

Yogyakarta, teman-teman guru dan karyawan serta anak-anak sekalian yang ibu banggakan.

Selama saya mengabdikan di SLB N Pembina Yogyakarta Saya merasa bangga dan bahagia bisa menjadi guru di sekolah ini, gedungnya megah dan bersih, warga sekolahnya ramah, saling membantu, banyak hal yang saya dapatkan di sekolah ini. Sekolah ini merupakan rumah ke dua bagi saya antara sedih dan senang rasanya harus berpisah, tapi Alhamdulillah saya dapat menyelesaikan tugas sampai pensiun, banyak pengalaman dan pembelajaran yang dapat saya laluibersama teman-teman dan anak-anak di sekolah ini. Terimakasih sudah menjadi bagian dan kenangan manis di masa purna bakti saya.

Ibu berpesan semoga teman-teman senantiasa diberi kesehatan, kekuatan, semangat untuk berkarya sehingga sekolah ini dapat terus maju dan berkembang, semakin berjaya dan selalu sukses ke depannya. Terimakasih atas sinerginya selama 30 tahun saya mengabdikan hingga pensiun. Jagalah rasa kekeluargaan dan kebersamaan, tetap semangat, tetap berprestasi, mengajar dengan hati. Jalani hidup dengan enjoy dan jangan lupa Bahagia....Jaya..Jaya...Jaya kita pasti bisa...

Guru Hartati, S.Pd., MA



Asalamuallaikum wr wb

Hari demi hari, bulan berganti tahun, tak terasa tibalah saatnya mengakhiri sebuah pengabdian kedinasan yang sangat panjang. Alhamdulillah usai sudah pengabdian ini kulewati dengan penuh kenangan indah dan Berkah yang diberikan Allah untuk saya dan keluarga. Setelah mengabdikan di 6 Sekolah mulai 1 maret 1987 di SLB Negeri Tulungagung, SLB Tunas Bhakti Pleret Bantul, SLB PGRI Sentolo Kulon progo, SLB Autis Bina anggita, SLB Negeri 2 Bantul, Alhamdulillah SLB Negeri Pembina Yogyakarta menjadi peraduan terakhir dalam tugas kedinasan hingga memasuki masa purna tugas per tanggal 1 Oktober 2024.

Sahabatku.. Saudaraku.. Anak-anakku.. dan orang-orang terkasih keluarga besar SLB Negeri Pembina Yogyakarta, walau kurang dari 4 tahun (tepatnya 3 tahun, 9 bulan, 14 hari) saya menjadi bagian dari keluarga ini namun kebersamaan yang saya rasakan sangat melekat di hati sanubari. Terimakasih atas kebersamaannya, kasih sayangnya untuk saya dan keluarga. Hanya Doa yang tulus semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan Rahmad untuk keluarga besar SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Akhirnya dengan kerendahan hati saya mohon maaf yang setulus tulusnya atas segala khilaf dan salah yang saya sengaja dan tidak sengaja baik ketika saya bertugas sebagai kepala sekolah maupun sebagai guru. Tetaplah menjadi pejuang pejuang Pendidikan anak berkebutuhan khusus, jangan pernah lelah untuk berjuang karena HIDUP INI ADALAH PERJUANGAN. Tetaplah menjadi pribadi yang CERDAS DAN SANTUN untuk menggapai bahagia dan impian dunia akhirat. Terimakasih bapak Ibu Guru, karyawan, orang tua, serta anak-anakku semuanya, semoga SLB Negeri Pembina Yogyakarta tetap "JAYA.. KITA PASTI BISA". Wasalamuallaikum wr wb.

Sahabat Bulpen, begitu berat rasanya bahwa kita tidak lagi dapat belajar langsung dari Bapak/Ibu guru kita yang telah memasuki masa purna tugas. Namun, mari kita bersama-sama mendoakan agar Bapak/Ibu guru senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan dalam menjalani masa pensiun. Semoga tali silaturahmi yang telah terjalin dengan indah ini tetap terjaga dan membawa kebaikan bagi kita semua. (YK)

KARYAWAN INSPIRATIF TAHUN 2024 SLB Negeri Pembina Yogyakarta



Hai, sobat Bulpen. Berjumpa lagi dengan Sapa Tendik. Kali ini, kita akan mengenal lebih dekat dengan Wisnu Harjito.

Wisnu adalah salah satu staf Tata Usaha di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Wisnu berstatus sebagai Tenaga Bantu (Naban) Tenaga Kependidikan yang ditugaskan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Tidak terasa, Wisnu sudah bekerja selama 14 tahun di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Beliau mulai bekerja pada tanggal 01 Januari 2010 sebagai tim keamanan (*security*). Selanjutnya, menjadi tenaga perpustakaan dan kembali menjadi *security*.

Saat ini, beliau bertugas sebagai operator dapodik bagian sarana dan prasarana, admin standar pelayanan, pengelola barang, anggota tim sarana dan prasarana sekolah, serta admin akun belajar. Meskipun tugasnya cukup banyak, tetapi beliau selalu semangat dan berusaha bekerja dengan semaksimal mungkin.

Sobat Bulpen, perlu kalian tahu!

Di tahun 2024, Wisnu mendapat nominasi karyawan inspiratif karena disiplin dan cekatan dalam bekerja. Beliau pantang menyerah dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Selama bekerja di sini, Wisnu merasa senang dan bangga karena banyak belajar arti kehidupan. Lingkungan kerjanya pun mendukung, guru dan karyawan saling peduli, serta ada rasa kekeluargaan yang tinggi. Menurutnya, rekan-rekan Tata Usaha tampak solid dan saling membantu.

Wisnu berpesan, **“Kita adalah Tim”. Mari kita saling bekerja sama! Tunjukkan dedikasi kita untuk mencari rejeki dan menjadi amal kebaikan!(EW)**

SAPA ALUMNI

Ika Nurohmah adalah salah satu alumni SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang masih aktif memberikan kontribusi ke sekolah. Setelah lulus dari SLB Negeri Pembina Yogyakarta, Ika Aktif mengikuti komunitas Mutiara Grahita dengan sejumlah kegiatan seperti membuat batik, berternak, dan berkebun. Dengan aktif di Mutiara Grahita Ika merasa menemukan komunitas untuk berkembang dan belajar bersama dalam rangka menyongsong masa depan yang mandiri. Selain aktif di komunitas Mutiara Grahita, Ika berkarya di kewirausahaan SLB negeri pembina di bagian produksi batik umpluk. Banyak hasil karya batik umpluk yang sudah di hasilkan oleh Ananda Ika Nurohmah. Ika sangat senang masih bisa memberikan kontribusi untuk SLB Negeri Pembina tercinta karena disini bisa menambah wawasan dan pengalaman.



Ika dan hasil karyanya (dok sekolah)



Muhammad Khoirul Fahmi yang lahir di Yogyakarta, 16 Agustus 2005 juga merupakan alumni dari SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang lulus tahun 2024. Muhammad Khoirul Fahmi yang biasa disapa mas irul ini masih aktif dengan berbagai kegiatannya setelah lulus dari SLB

Negeri Pembina Yogyakarta. Irul masih aktif memproduksi batik umpluk di rumah dengan berbagai macam variasinya. Selain membuat batik umpluk Irul juga turut membantu orangtua dalam mengembangkan usaha warung pertanian dengan menjadi penjaga warung di kesehariannya. Irul di rumah ia juga memiliki tanggung jawab untuk merawat dan memberi makan hewan ternak berupa kambing. Irul juga aktif mengikuti komunitas Potads DIY dengan masih mengikuti komunitas Potads Irul masih memiliki kesempatan untuk bersosialisasi dan berkegiatan dengan teman-temannya seperti kegiatan workshop, perayaan peringatan hari Powsyndrom, atau latihan maupun pentas tari senam silat.(RP)



(dok pribadi)

“GENCARKAN” GAPURA ESBIYO

(22 Agustus 2024)



Gb. Stand Pameran Gapura Esbiyo dalam acara Lomba Booth UMKM pelajar GENCARKAN OJK 2024 di Rosket Convention Hall Yogyakarta(dok.sekolah)

Halo sobat Bulpen.

Pada Bulpen edisi kali ini kami akan mengulas tentang partisipasi “Gapura Esbiyo” pada acara Gerakan Cerdas Keuangan (GENCARKAN) OJK 2024 yang berlangsung di Rocket Convention Hall Yogyakarta. Acara ini bertepatan dengan peringatan Hari Indonesia Menabung (HIM) yang dihadiri oleh berbagai kalangan baik dari OJK sebagai pengawas keuangan, Lembaga jasa keuangan, Perangkat Daerah, pelajar, dan UMKM pelajar. Dalam pidato sambutannya Sekertaris Daerah DIY Bapak Drs. Beny Suharsono, M.Si., menekankan pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan yang bijak.

Partisipasi Gapura Esbiyo adalah sebagai peserta Lomba Booth UMKM pelajar yang diikuti oleh siswa-siswi SMA/K sederajat dan SLB. Lomba yang diselenggarakan bertujuan untuk mengasah kemampuan finansial para peserta sejak usia muda, serta memberikan wadah bagi UMKM pelajar untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk mereka. Para peserta Lomba Booth menampilkan produk unggulan mereka yang dikemas dengan sangat apik dan semua peserta berlomba untuk menampilkan yang terbaik.



Gb. Antusiasme pengunjung di stand Gapura Esbiyo(dok.sekolah)

Gapura Esbiyo mempersembahkan pameran hasil karya siswa berupa produk batik umpluk dan alat cap batik dari bambu. Dalam acara tersebut Gapura Esbiyo juga mempersembahkan demo pembuatan batik umpluk yang dilakukan oleh peserta didik dari kelas batik dan perkayuan. Para pengunjung sangat antusias untuk mencoba pembuatan batik umpluk dengan teknik cap menggunakan alat cap dari bambu yang sudah dimodifikasi

KEWIRAUSAHAAN

sedemikian rupa sehingga menghasilkan karya yang spektakuler. Beberapa pengunjung juga tertarik untuk membeli kain batik umpluk baik pewarnaan alam maupun sintetis. Selain kain batik juga ada kerudung, syal dan kaos dengan motif umpluk.



Gb. salah seorang pengunjung yang tertarik untuk mengecap motif umpluk (dok.sekolah)

Kemudian tibalah pada acara pengumuman lomba dan Gapura Esbiyo berhasil mendapatkan juara II dalam Lomba Booth UMKM Pelajar. Dengan keberhasilan ini cukup membuktikan bahwa Gapura Esbiyo akan mampu bersaing dengan produk lain dan membuktikan bahwa keterbatasan bukanlah sebuah hambatan. Selain itu akan meningkatkan rasa percaya diri dan semangat bagi para peserta didik dan guru untuk berkarya dan berinovasi.(HTI)



Penerimaan hadiah lomba booth pameran (dok.sekolah)

Prestasi Gemilang Siswa SLB Negeri Pembina Yogyakarta pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (O2SN-PDBK) 2024

Pada ajang **Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (O2SN-PDBK) 2024** yang digelar di Daerah Istimewa Yogyakarta, dua siswa dari **SLB Negeri Pembina Yogyakarta** berhasil meraih prestasi membanggakan. Mereka adalah **Farah Anisa Latif** yang meraih Juara I di cabang olahraga **Bocce** dan **Davila** yang juga berhasil meraih Juara I di cabang olahraga **Lempar Turbo**. Keduanya kemudian mewakili DIY untuk bertanding di tingkat Nasional. Keberhasilan ini tak hanya menambah deretan prestasi di sekolah, tetapi juga menjadi bukti nyata bahwa dengan semangat dan kerja keras, siswa berkebutuhan khusus mampu bersaing dan berprestasi di ajang olahraga tingkat provinsi.



Farah Anisa Latif, seorang siswi berbakat dari SLB Negeri Pembina Yogyakarta, meraih **Juara I** dalam cabang olahraga **Bocce**. Bocce adalah olahraga yang mirip dengan bowling, namun menggunakan

bola lebih besar yang dilontarkan dengan tangan. Olahraga ini membutuhkan ketepatan dan konsentrasi yang tinggi. Farah menunjukkan kemampuan luar biasa dalam mengikuti pertandingan ini, tidak hanya dari segi teknik, tetapi juga ketenangannya dalam menghadapi setiap tantangan yang diberikan lawan.

Keberhasilan Farah ini tak lepas dari dukungan penuh dari para pelatih, guru-guru di SLB Negeri Pembina Yogyakarta serta keluarga yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi. Dengan tekad yang kuat, Farah mampu mengatasi rintangan dan tampil dengan maksimal, bahkan mampu mengalahkan peserta lainnya dengan skor yang membanggakan.



Tak kalah menarik, **Davila**, siswa berbakat lainnya dari SLB Negeri Pembina Yogyakarta, juga berhasil meraih **Juara I** di cabang olahraga **Lempar Turbo**. Lempar Turbo adalah olahraga yang menguji

kekuatan dan ketepatan peserta dalam melempar sebuah objek berbentuk **seperti cakram**. Dalam cabang ini, teknik dan kekuatan fisik menjadi kunci utama, serta konsentrasi yang tinggi agar mendapatkan lemparan yang jauh dan arah lemparan yang tepat.

Davila, dengan semangat yang tak kenal lelah, berhasil menyelesaikan pertandingan dengan hasil gemilang. Ia mampu mengalahkan banyak pesaing dengan lemparan yang tepat dan jauh. Keberhasilan Davila ini tidak hanya menunjukkan kemampuan fisik, tetapi juga tekad yang kuat untuk memberikan yang terbaik dalam setiap kesempatan.

Makna Prestasi Ini Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus

Prestasi yang diraih oleh Farah Anisa Latif dan Davila tidak hanya menjadi kebanggaan bagi mereka pribadi, tetapi juga menjadi inspirasi bagi banyak siswa berkebutuhan khusus lainnya. Keberhasilan mereka menunjukkan bahwa keterbatasan fisik atau mental tidak menghalangi seseorang untuk meraih prestasi. Sebaliknya, dengan dukungan yang tepat, latihan yang intens, dan semangat juang yang tinggi, mereka mampu membuktikan bahwa mereka bisa bersaing di tingkat yang lebih tinggi./nasional

Bagi SLB Negeri Pembina Yogyakarta, prestasi ini juga menjadi pencapaian yang patut dibanggakan. Sekolah ini terus berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara kepada siswa-siswanya dalam berbagai bidang, termasuk olahraga..

Harapan ke Depan

Prestasi Farah Anisa Latif dan Davila di O2SN-PDBK 2024 bukanlah akhir dari perjalanan mereka, melainkan awal dari berbagai kesempatan lebih lanjut untuk terus berkembang. Dengan semangat yang tinggi, keduanya diharapkan dapat terus berlatih dan berkompetisi di ajang yang lebih besar, serta menginspirasi banyak orang, terutama siswa berkebutuhan khusus lainnya, untuk mengejar mimpi dan mengembangkan potensi mereka.

SLB Negeri Pembina Yogyakarta juga terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan fasilitas yang mendukung bagi seluruh siswa, sehingga lebih banyak prestasi-prestasi luar biasa akan lahir di masa depan. Dengan fasilitas yang ada dan perhatian penuh dari para pendidik, dan kolaborasi dengan orangtua sekolah terus berusaha mengembangkan potensi siswa berkebutuhan khusus agar mereka dapat berprestasi baik di bidang akademis maupun non-akademis.

Prestasi yang diraih oleh Farah dan Davila adalah bukti nyata bahwa keberagaman dan potensi setiap individu, terlepas dari latar belakang dan kondisi fisiknya, sangat layak untuk dihargai dan dikembangkan. Mereka telah membuktikan bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika kita memiliki tekad dan semangat yang tinggi.

Semoga prestasi Farah dan Davila menjadi awal dari perjalanan panjang yang penuh keberhasilan bagi siswa-siswa di SLB Negeri Pembina Yogyakarta Khususnya dan SLB di seluruh Indonesia pada umumnya.(MAS)



Rubrik kolom siswa berkarya kita kali ini adalah Mazia, begitu sapaan akrabnya. Mazia Alghifari merupakan siswi SMALB kelas XI dari jurusan Tata Kecantikan, yang dalam 2 tahun belakangan ini ditunjuk oleh sekolah untuk mengikuti perlombaan keterampilan siswa atau LKSN jurusan keterampilan tata kecantikan. Berkat ketekunannya dan bimbingan dari guru serta support dari keluarga, mazia berhasil mendapatkan prestasi juara 2 terbaik tingkat provinsi.

Mazia menceritakan ketika persiapan mengikuti lomba keterampilan ini, ia dilatih secara intensif oleh guru dan pelatih. Mazia diajarkan berbagai teknik dan design rias sesuai dengan tema dalam perlombaan tersebut. Meski terkadang ia merasa capek ketika mengikuti materi tambahan, namun semangatnya tak pernah surut. Ibunya selalu berpesan untuk tetap semangat dan jangan mudah mengeluh.

Dalam lomba keterampilan siswa ini, Mazia memenangkan seleksi tingkat kota dan berhasil maju hingga tingkat provinsi. Mazia senang mendapat pengalaman untuk dapat bersaing menguji kemampuan keterampilannya dalam merias dengan siswi dari sekolah luar biasa lain setingkat provinsi. Meski ada sedikit rasa kurang percaya diri ketika melihat hasil dari siswa lain tersebut, namun ia berusaha untuk terus fokus dan tenang dalam menyelesaikan rangkaian lomba tersebut.

Lomba keterampilan siswa ini dilaksanakan selama 2 hari. Teman hari pertama adalah make up pesta dan hari kedua adalah make up fantasi atau body painting. Syukur semua rangkaian lomba tersebut dapat dilaluinya dengan baik, hingga Mazia berhasil mendapatkan peringkat terbaik ke-2. Ia pun mengaku senang dan lega setelah mengikuti lomba tersebut.

Mazia berpesan kepada teman-teman dan adik kelas yang ingin mengikuti lomba tersebut harus rajin belajar, berlatih, menurut pada orang tua dan guru, serta jangan mudah mengeluh dan gampang menyerah. (IM)



MARLINDA ALIS SUYEKTI S.Pd T, M.Pd, adalah sosok guru berprestasi kelahiran Bantul, 05 Maret 1985 yang saat ini tinggal di Ringinharjo Bantul. Bu Linda, nama panggilan akrabnya, putri pasangan Bagiyo dan Samiyah ini menenpuh pendidikan tinggi di UNY Jurusan Pendidikan Teknik Tata Busana lulus tahun 2006 kemudian melanjutkan S2 di UNY pada jurusan Pendidikan teknik Kejuruan lulus tahun 2017.

Marlinda mulai bekerja pada bidang pendidikan khusus sejak Januari 2010. Beliau dikenal sebagai sosok guru yang berdedikasi tinggi, kreatif dan produktif. Predikat tersebut

sangat layak disematkan pada sosok Marlinda yang saat ini diberi amanat tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan.

Dedikasi Marlinda pada pendidikan khusus dibuktikan dalam menjalankan amanah untuk merintis dan memimpin lembaga sertifikasi profesi (LSP-P1) untuk penyandang disabilitas pertama di DIY dalam bidang membatik. Dibawah arahan Nur Khasanah S.Pd, M.Pd selaku dewan pengarah dan difasilitasi oleh Direktorat PMPK, Marlinda beserta TIM LSP-P1 SLB Negeri Pembina Yogyakarta berhasil memperoleh SK Lisensi dari BNSP pada tahun 2024 dan dapat memfasilitasi peserta didik dan alumni berkebutuhan khusus di DIY maupun daerah lain di Indonesia untuk dapat memperoleh sertifikat kompetensi bidang membatik.

Pada tahun ini, Marlinda mewakili sekolah untuk turut memeriahkan Hari Guru Nasional dengan mengusung Inovasi ALBa (Alarm Balok) yang digunakan sebagai alat bantu belajar menjahit sudut oleh peserta didik di kelas tata busana dan mendapatkan hasil sebagai terbaik 3 di tingkat DIY. (Shd)

PENINGKATAN IMAN DAN TAQWA MELALUI KEGIATAN MANASIK HAJI DAN ZIARAH ROHANI

Yogyakarta, 31 Juli 2024. Suasana Syahdu dan penuh hikmah menyelimuti seluruh peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Pada hari Selasa, 30 Juli 2024, mereka mengikuti kegiatan keagamaan peningkatan iman dan taqwa. Bagi peserta didik yang beragama Islam mengikuti kegiatan manasik haji di Wisata Religi Qolbu yang berlokasi di Boyolali, sedangkan bagi peserta didik yang Bergama Kristen/katholik melakukan ziarah di Gua Maria, Mojosongo, Surakarta. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik beserta orangtua wali kelas kecil. Kegiatan Iman dan Taqwa ini diselenggarakan rutin sekali setiap tahun ajaran.

Kegiatan dimulai pukul 07.00, seluruh peserta sudah memakai pakaian ikhram dan terbagi dalam beberapa kelompok bus dengan didampingi guru dan orangtua bagi kelas kecil. Perjalanan ditempuh dalam waktu kurang lebih 3 jam, sekitar pukul 10.00 rombongan tiba di lokasi Wisata edukasi Religi Qolbu Boyolali. Kegiatan dibuka oleh Pengawas SLB Diksus dan Kepala sekolah SLB N Pembina Yogyakarta, sekaligus memberikan pengarahan agar kegiatan dalam berlangsung dengan lancar.

Manasik haji merupakan simulasi dan pembelajaran tentang ibadah haji, salah satu rukun islam yang sangat penting. Meskipun peserta didik adalah anak-anak dengan kebutuhan khusus, kegiatan ini dirancang dengan metode yang inklusif, menyenangkan, dan mudah dipahami agar mereka dapat memahami tata cara haji yang merupakan ibadah mulia dalam agama Islam. Acara dimulai dengan penyampaian materi oleh para pendamping yang berkompeten, diikuti dengan demonstrasi dan praktik secara langsung mengenai tata cara ibadah haji seperti niat haji, tawaf, sai, serta pelaksanaan kegiatan lainnya yang biasa dilakukan oleh jamaah haji. Setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk berlatih secara langsung, didampingi oleh orangtua dan guru yang senantiasa memberikan arahan.

Bagi peserta didik kelas kecil kehadiran orangtua sangatlah penting untuk memberikan dukungan emosional dan motivasi bagi peserta didik, sekaligus menjadikan momen sebagai ajang mempererat hubungan orangtua, anak, dan guru. Bagi peserta didik rombongan atau kelas besar sudah mampu mandiri sehingga momen ini menjadi pembelajaran kemandirian meskipun tetap dalam pantauan guru pendamping.

Wisata edukasi Religi Qolbu dipilih sebagai lokasi yang sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tempat ini menyediakan fasilitas yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan cara yang menyenangkan. Area tersebut sudah dilengkapi dengan replika tempat-tempat yang ada di tanah suci, seperti Ka'bah dan Mina, yang sangat membantu peserta didik dalam memvisualkan pelaksanaan ibadah haji.

kegiatan ini bukan hanya bertujuan untuk mengajarkan tata cara haji, tetapi juga untuk menguatkan iman dan taqwa peserta didik berkebutuhan khusus, serta membangun rasa kebersamaan dan kekeluargaan antara anak, orangtua, dan guru. Kegiatan ini menjadi contoh nyata bahwa Pendidikan agama tidak hanya terbatas pada teori saja, tetapi juga harus dihadirkan dalam praktik nyata. Bagi anak-anak berkebutuhan khusus, kegiatan seperti ini memberikan kesempatan untuk merasakan dan memahami lebih dalam tentang ajaran agama islam serta meningkatkan kualitas hidup mereka melalui penguatan iman dan taqwa. Setelah selesai menjalani kegiatan manasik haji, seluruh peserta didik, orangtua, dan guru berkumpul Kembali ke bus untuk melanjutkan perjalanan ke wisata air Panorama.

Sementara itu di lokasi lain, peserta didik yang beragama Kristen dan Katholik melakukan kegiatan rohani sebagai peningkatan iman dan taqwa. Peserta didik melakukan ziarah ke gua Maria yang berlokasi di Mojosongo Surakarta. Perjalanan ditempuh kurang lebih 3 jam, peserta didik kristiani didampingi oleh guru agama Kristen dan Katholik beserta guru kristiani. Kegiatan ini dalam rangka pembelajaran diluar kelas (outing kelas) yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan peserta didik melalui kegiatan pembiasaan berdoa ditempat-tempat ibadah dengan sopan, selain itu peserta didik memperoleh penguatan iman dengan memuji Tuhan dan mendengarkan firman Tuhan.(YPU)



MEMBUAT KAIN BATIK UMPLOK KOMBINASI GAGRAK YOGYAKARTA

PROGRAM P5

Sobat Bulpen, berjumpa lagi di seputar P5 SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Di semester 2 tahun pelajaran 2023/2024, sekolah melaksanakan P5 yang bertema Kearifan Lokal dengan materi Pembuatan Kain Batik Umpluk Kombinasi Gagrak Yogyakarta. Batik umpluk adalah batik khas dari SLB N Pembina Yogyakarta yang telah mempunyai hak cipta. Kain batik umpluk kali ini dibuat dengan mengkombinasikan Gagrak Yogyakarta sebagai salah satu inovasi yang berbeda dari karya sebelumnya.

Peserta didik diajari untuk membuat pola, mengecap Gagrak Yogyakarta sesuai dengan polayang telah dibuat, mengecap umpluk, dan pewarnaan. Kain batik yang telah jadi digunakan untuk inventaris sekolah, kostum tari, dan souvenir. Yuk, kita lihat karya peserta didik dalam membuat kain batik umpulk kombinasi Gagrak Yogyakarta! (EW)



Peserta didik menggunakan teknik kuas sebagai variasi. (dok. sekolah)



Peserta didik membuat pola. (dok. sekolah)



Peserta didik mengecap motif umpluk. (dok. sekolah)

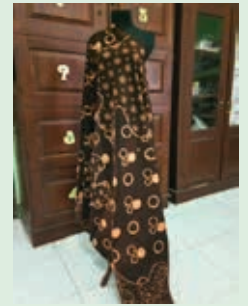


Peserta didik mengecap motif Gagrak Yogyakarta dengan pendampingan. (dok. sekolah)

SINETA (Sinergi Erat dengan Orangtua) : kerja sama orangtua dan peserta didik dalam membatik. (dok. sekolah)



Hasil karya P5 : kain batik umpluk kombinasi Gagrak Yogyakarta yang belum diberi warna. (dok. sekolah)



Hasil karya P5: kain batik umpluk kombinasi Gagrak Yogyakarta yang sudah jadi. (dok. sekolah)

Woww, karya yang indah dan hebat!

SENI PERTUNJUKAN (SENI TARI, TEATER, KARAWITAN, DAN SENI MUSIK)

Hai, Sobat Bulpen!

Kali ini kita akan membahas P5 Seni Pertunjukan yang dilaksanakan di Semester 1 Tahun Pelajaran 2024/2025. Ada seni tari, teater, karawitan, dan seni musik. Sebelumnya, semua peserta didik memilih satu jenis seni yang akan diikuti sesuai minat dan bakatnya. Lalu, berlatih secara rutin hingga tampil pada gelar karya P5. Semua peserta didik terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan P5.

Seni tari berupa dolanan anak yaitu Tari Kacang-Kacang Goreng, Sepuran, Baris Rampak, Padhang Bulan, dan Duh Gusti. Tarian ini secara langsung diiringi oleh tim karawitan yang terdiri dari guru dan peserta didik. Tim karawitan *nabuh* gamelan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Seni teater yang ditampilkan berjudul HANACARAKA. Bercerita tentang menjaga kebersihan diri yaitu pembiasaan cuci tangan sebelum makan. Untuk seni musik, peserta didik berlatih irama melalui seni pertunjukan P5 dari jenjang kelas TKLB-SDLB. Alat musik yang dimainkan yaitu bass drum, senare, cik-icik, belira, dan pianika. Pertunjukan divariasi dengan bernyanyi dan tepuk tangan untuk melatih tempo dan mempertahankan irama yang dilakukan bersama-sama dengan pendampingan guru. Irama yang dimainkan sederhana dan ada perpaduan non musikal (drama dan arsitektur). Yuk, kita simak kegiatan kegiatan P5 Seni Pertunjukan! (EW)



Tim tari sedang menari dolanan anak di gelar karya. (dok. sekolah)



Tim karawitan sedang *nabuh* gamelan. (dok. sekolah)



Tim seni tari dan karawitan di gelar karya P5. (dok. sekolah)



Tim seni musik dan teater sedang tampil di gelar karya P5.
(dok. sekolah)

Gamelan Jawa



Gamelan Jawa minangka salah sawijining warisan budaya Jawa sing adiluhung. Gamelan minangka ansambel musik tradisional Jawa sing nggunakake piranti musik perkusi lan melodi. Gamelan Jawa dumadi saka pirang-pirang ragam, saben ragam duwe ciri khas dhewe.

Gamelan Sekaten

Gamelan Sekaten minangka ragam gamelan sing paling tuwa lan paling sakral. Gamelan Sekaten dumadi saka piranti musik perkusi lan melodi sing gedhe lan moncer. **Gamelan sekaten** iki digunakake kanggo upacara keagamaan lan adat istiadat. Gamelan Sekaten dimainke minangka pergelaran upacara adat Sekaten sing dienengke ing keraton pecahan Kesultanan Mataram, yaiku Kesultanan Ngayogyakarta lan Kesunanan Surakarta Hadiningrat. Upacara adat kasebut dienengke kanggo mengeti pengetan Maulid Nabi Muhammad. Gamelan sekaten dirembakake ing zaman Kesultanan Demak, gamelan kasebut minangka sarana dakwah sing digagas dening Wali Sanga supaya wong Jawa bisa ngrasuk agama Islam. (WDY)

AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Wisuda dan kelulusan

Di tengah suasana penuh haru dan kebahagiaan, SLB Negeri Pembina Yogyakarta menyelenggarakan acara wisuda dan kelulusan siswa tahun 2024 yang berlangsung meriah di aula sekolah. Acara ini menjadi puncak dari perjalanan panjang para siswa dalam menuntut ilmu di SLB N Pembina Yogyakarta, yang telah membimbing mereka melalui berbagai tantangan dan prestasi.

Wisuda tahun ini dihadiri oleh orang tua, keluarga, serta para tenaga pendidik yang telah mendampingi siswa-siswi selama menempuh studi. Acara diawali dengan sambutan hangat dari Kepala SLB Negeri Pembina Yogyakarta, Nur Khasanah, S.Pd, M.Pd, dalam pidatonya mengungkapkan rasa bangga terhadap pencapaian luar biasa para siswa. Beliau juga

menekankan pentingnya semangat pantang menyerah dalam menghadapi segala rintangan, dan bahwa kelulusan ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan langkah awal menuju masa depan yang lebih gemilang.

Para siswa dengan penuh semangat berjalan menuju panggung untuk melaksanakan prosesi wisuda dan menerima surat keterangan lulus. Kegiatan wisuda ini juga memberikan penghargaan kepada beberapa siswa yang menunjukkan prestasi luar biasa dalam bidang akademik maupun non-akademik selama bersekolah. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan dedikasi mereka dalam mencapai prestasi terbaik.

Di penghujung acara, para wisudawan bersama-sama melaksanakan doa bersama, memanjatkan harapan dan doa untuk masa depan mereka. Tak hanya sebagai perayaan, kegiatan wisuda ini juga menjadi ajang untuk merenung dan merencanakan langkah selanjutnya setelah meninggalkan bangku sekolah.

Acara wisuda dan kelulusan tahun 2024 ini tentu menjadi momen yang sangat berarti bagi seluruh warga SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Bagi para siswa, kelulusan ini adalah simbol keberhasilan dalam melewati tantangan dan membuktikan bahwa tidak ada yang tidak mungkin selama ada tekad dan semangat. Sekolah ini berharap, para lulusan dapat melanjutkan perjalanan hidup mereka dengan lebih percaya diri, siap menghadapi dunia yang lebih luas dengan segala potensi yang mereka miliki.

Selamat kepada seluruh wisudawan dan wisudawati SLB Negeri Pembina Yogyakarta Tahun 2024. (MAS)



Petualangan Belajar Menyenangkan di Istana Kepresidenan dan Candi Prambanan

Pada tanggal 7 Februari 2024, keluarga besar SLB Negeri Pembina Yogyakarta mengadakan kegiatan belajar di luar kelas yang tak terlupakan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, karyawan, dan sebagian orang tua. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan peserta didik pada kekayaan budaya dan sejarah bangsa melalui kunjungan ke dua tempat bersejarah yang sangat penting di Yogyakarta, yaitu Istana Kepresidenan dan Candi Prambanan.

Istana Kepresidenan Yogyakarta sering juga disebut “Gedung Agung” yang artinya Gedung yang istimewa dan megah, kunjungan ke Istana Kepresidenan ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi peserta didik. Mereka berkesempatan untuk melihat langsung bangunan bersejarah dengan arsitektur yang indah, serta berbagai koleksi benda-benda bersejarah yang menceritakan kisah perjuangan bangsa Indonesia. Selain itu, peserta didik juga diajak untuk mengenal tata krama dan etika yang berlaku di lingkungan istana. Sementara itu, kunjungan ke Candi Prambanan memberikan pengalaman yang tak kalah menarik. Peserta didik diajak untuk mengagumi keindahan candi Hindu-Buddha terbesar di Indonesia ini. Mereka juga belajar tentang sejarah pembangunan candi, mitologi yang terkandung di dalamnya, serta nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap relief candi.

Melalui kegiatan belajar di luar kelas ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mencintai budaya dan sejarah bangsanya. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik, seperti kemampuan sosial, emosional, dan kognitif. Dengan mengunjungi tempat-tempat bersejarah, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga dapat mengembangkan rasa ingin tahu, mengenal budaya dan menstimulasi kreativitas mereka.(AA)



Peserta didik berfoto bersama di depan Istana Kepresidenan Yogyakarta, 7 Maret 2024 (dok. pribadi)



Dengan bersinergi dengan orangtua, kegiatan belajar di luar kelas berjalan dengan lancar, 7 Maret 2024 (dok. pribadi)



Peserta didik bereksplorasi di area Candi Prambanan, 7 Maret 2024 (dok.pribadi)

Outbond asyik ke Dolan nDeso

Yogyakarta, 26 November 2024 – Wowwwwwww Anak-anak hebat dari SLBN Pembina Yogyakarta punya acara seru banget, lho! Mereka diajak bermain dan belajar di DolanDeso, sebuah tempat yang asri dan menyenangkan di Kulon Progo.

Bayangkan saja, teman-teman bisa bermain dengan kerbau! Mereka belajar cara memandikan kerbau, memberi makan, dan bahkan berinteraksi langsung dengan hewan besar yang lembut ini. Seru banget, kan?



Selain bermain dengan kerbau, anak-anak juga diajak berjalan-jalan sambil mengenal berbagai macam tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar DolanDeso. Mereka seperti jadi penjelajah kecil yang sedang mencari harta karun!

Ada banyak permainan seru lainnya yang membuat anak-anak SLBN Pembina Yogyakarta tertawa bahagia. Mereka bermain bola tiup, kursi raja, moving bomb, lompat holahop, dan masih banyak lagi. Permainan-permainan ini tidak hanya menyenangkan, tapi juga melatih keseimbangan, kerjasama, dan kemampuan motorik anak-anak.

Yang paling seru adalah saat mereka mencoba permainan yang menantang seperti jembatan tali, jembatan bambu, perahu misteri, tubing, dan detektif air. Pasti seru banget ya, merasakan sensasi melintasi jembatan yang goyang-goyang atau menyelam mencari harta karun di dalam air!

Kegiatan di DolanDeso ini bukan hanya sekadar bermain, tapi juga memberikan banyak manfaat untuk anak-anak. Mereka belajar tentang alam, melatih kerjasama, dan yang paling penting, mereka merasa sangat bahagia dan senang.

Yuk, kita sama-sama berikan tepuk tangan untuk anak-anak hebat dari SLBN Pembina Yogyakarta! (HDP)

HARDIKNAS 2024 SLB N PEMBINA "WONDERFUL ESBIYO"



Peringatan Hari Pendidikan Nasional merupakan sebuah kegiatan yang lazimnya dilakukan di sekolah-sekolah. Begitupula yang di lakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta (SLB N Pembina Yogyakarta). Peringatan Hari Pendidikan Nasional diikuti oleh semua Bapak Ibu Guru dan Karyawan SLB N Pembina Yogyakarta beserta dengan semua siswa. Kegiatan Peringatan Hari Pendidikan Nasional di

lakukan dalam dua hari yaitu hari Kamis dan Jumat, 2-3 Mei 2024. Bertempat di SLB N pembina Yogyakarta.. Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tengah diperingati sarat kegiatan diikuti penuh semangat oleh para siswa, guru, dan karyawan.

Tema Hardiknas tahun ini adalah "Wonderful Esbiyo". Tema ini begitu relevan dengan semangat yang selalu berkobar di SLB N Pembina Yogyakarta dan seluruh warganya. Sesuai dengan tema setiap siswa, dengan segala keberagamannya, sangat antusias dan luar biasa dalam mengikutinya peringatan HarDikNas sekolah.

Pokok kegiatan yang dilakukan dalam Hardiknas yang pertama adalah Upacara Bendera. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, tanggal 2 Mei 2024 yang dimulai jam 07.00 sampai selesai di Lapangan SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Penanggungjawab kegiatan ini adalah Damar Cahyono dan Istiqomah Markhami. Upacara ini diikuti hampir semua warga sekolah yaitu Guru, Karyawan dan siswa. Hal ini sesuai dengan edaran dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY.

Upacara bendera berlangsung khidmat. Bendera Merah Putih berkibar dengan gagah di tengah lapangan, diiringi lagu Indonesia Raya yang dinyanyikan dengan penuh semangat oleh paduan suara siswa. Para siswa, dengan berbagai jenis kelainan, berdiri tegak di barisan masing-masing. Ada yang menggunakan kursi roda, ada pula yang dibantu oleh teman sebangku. Namun, semangat mereka untuk mengikuti upacara tidak kalah dengan siswa di sekolah reguler..

Setelah upacara, berbagai kegiatan menarik digelar yaitu penampilan menyanyi dari peserta didik dan nonton bareng film bertema pendidikan.

Kegiatan dilanjutkan pentas menyanyi dilakukan di Aula Abiyasa yang dimulai dari pukul 08.00 s.d 08.30. Sebagai penanggung jawab kegiatan adalah Eka Prila Prayitnawati, Ida Ayu Dian P dan Nafilah. Acara berlangsung meriah, banyak siswa dengan kemampuan terbaiknya menampilkan kebolehannya bernyanyi dihadapan Bapak Ibu Guru dan teman-temannya. Ditengah-tengah kegiatan menyanyi diselingi dengan kegiatan permainan, kuis dan pembagian doorprize sehingga menambah meriah suasana kegiatan di Aula Abiyasa.

Salah satu momen yang paling mengharukan adalah saat siswa-siswa memberikan penampilan spesial. Seorang siswa mempersembahkan lagu untuk Bapak Ibu Guru di Hari Pendidikan Nasional. Penampilan mereka membuat seluruh hadirin terharu dan bangga.

Setelah kegiatan penampilan menyanyi dilanjutkan dengan menonton Film Bareng dengan tema pendidikan yang juga dilakukan di Aula Abiyasa SLB N Pembina Yogyakarta pada pukul 08.30 s.d 10.30. Sebagai penanggungjawab dalam kegiatan ini adalah Zuhana Dwi Cahyani, Yoga P Umbara beserta Sapta. Siswa-siswa sangat menikmati menonton film ini. Tampak dari mereka saling berbisik merespon adegan di film dengan gaya bicara masing-masing yang menambah meriah kegiatan di siang itu. Pada kegiatan ini juga diselingin dengan pertanyaan-pertanyaan dan pemberian doorprize untuk siswa. Kegiatan berlangsung meriah sampai dengan akhir acara.

Pada esok harinya kegiatan memperingati Hardiknas masih dilanjutkan dengan Senam Bersama. Sebagai penanggungjawab kegiatan adalah Damar Cahyono, Sangsang Kanti, Mulyadi dan M. Fahmi. Kegiatan dimulaia pukul 07.00 sampai pukul 08.00. Senam bersama dilaksanakan di halaman SLB N Pembina Yogyakarta yang diikuti oleh semua Guru, Karyawan dan siswa.

Perlahan tapi pasti, siswa-siswa berkumpul di lapangan. Ada yang menggunakan kursi roda, ada pula yang dibantu oleh teman sebangku. Meskipun memiliki keterbatasan fisik yang berbeda-beda, semangat mereka untuk berolahraga tidak pernah surut. Musik ceria mulai mengalun, mengundang siswa untuk ikut bergerak. Instruktur memimpin gerakan senam dengan sederhana dan jelas. Gerakan-gerakannya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Ada gerakan merentangkan tangan, memutar kepala, hingga melompat kecil.

"Satu, dua, satu, dua!" seru Instruktur sambil menunjukkan gerakan. Siswa-siswa mengikuti dengan penuh semangat. Ada yang tertawa riang, ada pula yang berusaha sekuat tenaga untuk mengikuti gerakan. Semua peserta senam bersama sangat menikmati kegiatan di Jumat pagi.

Setelah kegiatan Senam Bersama selesai dilanjutkan dengan Lomba Fashion Show. Sebagai penanggungjawab kegiatan ini adalah Rethmawati Utami P, Prita Paramitha dan Baktiningsih. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00 – 09.00 bertempat di Aula Abiyasa SLB N Pembina Yogyakarta. Siswa sudah mulai berkumpul di Aula Abiyasa untuk mengikuti kegiatan lomba. Mereka memakai pakaian berupa pakain adat atau juga pakaian profesi, cosplay dan sebagainya. Mereka tampak percaya diri dengan pakainya masing-masing yang dikenakan. Bapak Ibu orangtua wali siswa mempersiapkan dan mendandani putra-putri mereka dengan penuh semangat. Setelah itu pemandu kegiatan memanggil satu persatu peserta lomba untuk tampil dipanggung dengan diiringi music yang meriah. Siswa-siswa yang menonton tampak sorak sorai memberi semangat temanya. Pada kegiatan tersebut dipilih 10 siswa terbaik dalam berpenampilan dan mendapatkan hadiah yang diumumkan di akhir kegiatan..

Setelah itu dilanjutkan dengan pentas peserta didik yang juga dilakukan di Aula Abiyasa SLB N Pembina Yogyakarta dimulai pada pukul 09.15 sampai dengan 10.30 dengan penanggungjawab kegiatan Eka Prila Prayitnawati, Ida Ayu Dian P dan Nafilah. Pada kegiatan tersebut siswa membawa balon dan snack sebagai bekal dan untuk memeriahkan acara pentas. Siswa-siswa mementaskan berbagai bakat yang dimiliki, diantaranya menyanyi, menari dan penampilan yang lain. Acara berlangsung meriah sampai dengan akhir kegiatan. Selain kegiatan penampilan siswa, guru-guru juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Guru-guru juga turut berpartisipasi dalam perayaan Hardiknas. Mereka menampilkan kebolehan menyanyi yang diiringi musik yang sangat meriah.

Di akhir acara, seluruh siswa, guru, dan karyawan berkumpul untuk makan dan foto bersama. Suasana penuh keakraban dan kebahagiaan terpancar dari wajah mereka. Perayaan Hardiknas di SLB Negeri Pembina Yogyakarta ini tidak hanya menjadi ajang untuk merayakan keberhasilan, tetapi juga menjadi momentum untuk saling mendukung dan memotivasi.(EP)



ESBIYO AGUSTUSAN

Merdeka!

Sobat Bulpen, peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 merupakan kegiatan yang dilakukan di semua Instansi maupun lapisan masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan rasa cinta tanah air dan rasa syukur yang sudah diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada bangsa Indonesia. Begitu pula yang dilaksanakan di SLB N Pembina Yogyakarta. Pada peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-79 SLB N Pembina Yogyakarta mengangkat tajuk kegiatan Esbiyo Agustusan mengadakan berbagai kegiatan, diantaranya adalah Lomba Menghias kelas.

Pada kegiatan lomba menghias kelas ini dengan tema Semarak Kemerdekaan di Sekolahku dilaksanakan mulai hari Selasa sampai dengan Jum'at, 13-16 Agustus 2024. Setiap kelas diwajibkan untuk menghias kelas masing-masing, ketika menghias kelas Walas, siswa dan Orang tua saling berkolaborasi. Kegiatan ini berlangsung meriah karena semua kelas menjadi semarak warna-warni dengan berbagai ornamen hiasan. Selain itu juga dilakukan kegiatan Pentas dan Nonton Bareng. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at, 16 Agustus 2024 yang dimulai dengan kegiatan senam bersama di halaman sekolah, kemudian dilanjutkan pentas seni dan nonton film bareng di Aula Abiyasa SLB N Pembina Yogyakarta. Film yang diputar dengan judul

“Jangan Buang Merah Putihku”. Siswa mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan sangat senang ketika menonton film. Selain kegiatan untuk siswa, dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-79 SLB N Pembina diadakan juga kegiatan untuk warga sekolah dewasa yaitu Turnamen Catur Pembina Cup 2024 yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan ini juga dilakukan pada hari Jum'at, 16 Agustus 2024. Semua warga sekolah berpartisipasi dalam turnamen ini dengan mendaftar ke panitia. Suasana turnamen berlangsung meriah, banyak bapak, ibu guru karyawan mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat.

Puncak acara pada kegiatan peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-79 adalah dilaksanakannya Upacara Bendera HUT RI Ke-79 di lapangan SLB N Pembina Yogyakarta. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 tepat yang diikuti oleh semua guru, karyawan, siswa SLB N Pembina Yogyakarta. Untuk petugas upacara dilaksanakan semua Mahasiswa PPL PPG Prajab dari UNY yang sedang Praktik. Kegiatan upacara berjalan khidmad. Semua rangkaian kegiatan dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-79 di SLB N Pembina Yogyakarta berjalan dengan lancar dan sukses. Sehingga dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan tersebut dapat menumbuhkan rasa nasionalisme, memupuk rasa cinta tanah air dan bangga menjadi warga negara Indonesia. Selain itu juga untuk mengenang jasa para pahlawan, mengingat perjuangan para pahlawan yang telah gugur demi merebut kemerdekaan. (EP)



BELALANG DAN SEMUT



Alkisah dipinggir hutan tinggalah Belalang dan Semut.

Belalang memiliki sikap hidup yang sangat santai dan suka bermalas-malasan.

Sementara itu temannya Semut hitam, suka bekerja keras.

Belalang yang melihat semut bekerja keras dan saling bahu membahu mengumpulkan makanan untuk musim dingin, si Belalang menertawakan.

Ha, ha, ha ha! Semut mengapa engkau bersusah – susah, santai saja....kata Belalang

Waktu terus berjalan, musim dingin tiba.

Belalang tidak punya persediaan makanan.

Belalang tidak bisa keluar rumah mencari makan, ia kelaparan dan kedinginan.

Tapi Semut Hitam meski musim dingin, tetap nyaman di rumah persediaan makan cukup dan tidak kedinginan.

Belalang baru sadar tidak boleh malas, dan tidak boleh menertawakan serta meremehkan teman lain.

PESAN MORAL: ANAK – ANAK TIDAK BOLEH MALAS, DAN MEREMEHKAN TEMAN LAIN, AKIBATNYA RUGI SENDIRI

(ide cerita orami)

GALERI KARYA



Hasil Karya Nayla
(Kelas Tk A, Bu Arti)



Kelas Tk A (Bu Arti)



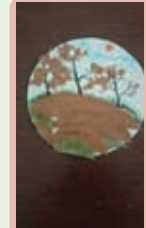
Alano Dhia Filardha
(Kelas Tk B, Bu Istiana)



Fidelio Alvarezel R
(Kelas Tk B, Bu Istiana)



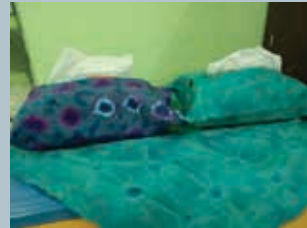
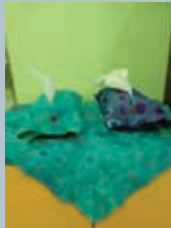
A.a Inara
(Kelas Tk B, Bu Istiana)



Queena,
(Kelas 5c, Bu Susi)



Kelas Bu Susi



Queena,
(Kelas 5c, Bu Susi)



Tata Boga,
Bu Sutiyem, Bu Sofiah



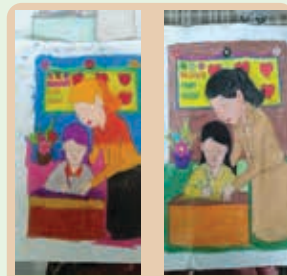
Jelly, Bu Susi



Kelas Rombel Hotilkultura, Pak Gondo Dan Bu Boni.



Nayla Dan Meyka
(Kelas Smpb Tata Boga, Bu Heni)



Kelas Smalb Tata Busana,
Bu Linda

Pemanfaatan Media Sosial yang Tepat



Hai sahabat Bulpen,

Kalian tentu sudah mengenal yang namanya media sosial, bahkan sudah akrab dan setiap hari kalian menggunakannya. Media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita.

Apakah kalian merasakan seperti itu?

Banyak sekali platform media sosial yang hadir dengan tujuan memudahkan proses interaksi sosial dengan tampilan yang sangat menarik. Platform-platform media sosial ini memudahkan kita untuk terhubung dengan orang lain, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat potensi dampak buruk jika tidak digunakan dengan tepat. Beberapa diantaranya sudah sering kita gunakan, seperti Tiktok, Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube, dll.

Nah sahabat Bulpen yang keren, pastinya sudah sering kali kalian gunakan platform media-media sosial tersebut. Mudah-mudahan bermedia memudahkan kita dalam bergaul. Bagaimana pergaulan sehat di era digital menuntut kita untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk memperluas jaringan, berbagi hal positif, dan meningkatkan kualitas hidup. Berikut adalah beberapa tips untuk bergaul sehat di media sosial

1. Pilih teman dengan tepat

Kualitas pertemanan yang baik lebih penting dari jumlah banyaknya pertemanan.

- **Kualitas Lebih Penting dari Kuantitas:** Prioritaskan pertemanan yang bermakna dan saling mendukung, yang mengajak pada kebaikan dan mendukung semangat kita untuk berkarya dan berprestasi.
- **Hindari Toxic People:** Jangan ragu untuk membatasi interaksi dengan orang-orang yang menyebarkan energi negatif atau konten yang tidak bermanfaat, atau bahkan mengajak pada perbuatan yang buruk.

2. Batasi waktu penggunaan

- **Tetapkan Jadwal:** Buat jadwal khusus untuk menggunakan media sosial agar tidak mengganggu aktivitas lainnya.

- **Cari Aktivitas Lain:** Libatkan diri dalam kegiatan produktif seperti membaca, berolahraga, atau berkumpul dengan keluarga

3. Konten Positif

- **Berbagi Hal Baik:** Gunakan media sosial untuk menyebarkan inspirasi, motivasi, dan informasi yang bermanfaat.
- **Hindari Berita Hoax:** Selalu cek kebenaran informasi sebelum membagikannya. Ingat saring sebelum berbagi(saring sharing)

4. Jaga Privasi

- **Atur Privasi:** Manfaatkan fitur privasi yang disediakan oleh platform media sosial untuk melindungi data pribadi.
- **Berhati-hati dengan Strangers:** Jangan mudah percaya pada orang yang baru dikenal secara online dengan membagikan data pribadi, seperti KTP, identitas diri lengkap, dan berkenalan secara jauh tanpa mengetahui kebenaran orang tersebut .

5. Berinteraksi dengan Sopan

- Meskipun berbeda pendapat, tetaplah saling menghargai, menjaga ucapan dengan kata-kata yang sopan. Ingat pepatah mengatakan, "Mulutmu Harimaumu". Jika terjadi perselisihan, cari cara untuk menyelesaikannya dengan baik. Manfaat pergaulan sehat di media sosial, yakni:
 - Memperluas jaringan pertemanan,
 - Meningkatkan pengetahuan.
 - Menemukan komunitas.
 - Mengembangkan diri

Nah sahabat Buplen, media sosial dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat jika digunakan dengan tepat. Dengan menerapkan tips-tips di atas, kita dapat membangun pergaulan yang sehat di era digital dan memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik, lebih produktif, dan memberikan manfaat yang lebih luas.(NH)

Sumber:

<https://www.kompasiana.com/fathurrzuhi/60cf3bfc6e5247473746fa13/kesalahan-terbesar-kita-dalam-bermedia-sosial>, 5/11/2024, 09.45

Abdullah Hamid, M.Pd, Literasi Digital Santeri Milenial, Quanta. 2022

R. Dian Dia-An Muniroh, Arena Perundungan Siber, 2022

KOMBEL “BAHAGIA JUARA” YANG ASYIK DAN BERMAKNA

Komunitas Belajar di SLB N Pembina sudah dicanangkan oleh Nur Khasanah S.Pd.M.Pd selaku kepala Sekolah, dengan nama “BELA BINAYO”. Di SLB N Pembina ada sejumlah kombel serumpun dan salah satunya adalah KomBel Bahagia Juara. Mari kenal lebih dekat dengan KomBel Bahagia Juara.

Komunitas Belajar Bahagia Juara menghadirkan sebuah program inspiratif bertajuk “Jaringan Untuk Asuh Raih Asa” untuk membangun jejaring kolaboratif dalam mendukung pendidikan khusus, pengembangan diri guru dan peningkatan belajar peserta didik berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

Dengan pendekatan asuh berbasis jaringan diharapkan anggota komunitas belajar dapat meraih sebuah asa (harapan) yang bermakna dan menyenangkan.

Jaringan Untuk Asuh Raih Asa ???

Jaringan merupakan inisiatif komunitas yang menghubungkan semua anggota komunitas yang terdiri dari 9 guru keterampilan dalam satu jaringan yang saling mendukung. Fokus utamanya adalah saling memberi bimbingan (asuh), dukungan, sharing, diskusi, berbagi dan berkolaborasi untuk belajar untuk menjadi bagian dari perubahan positif di dunia pendidikan.

Melalui pendekatan berbasis jaringan, program kombel Bahagia Juara menciptakan ekosistem kolaboratif yang memperkuat semangat kebersamaan sekaligus menjadi wadah bagi semua guru keterampilan untuk berkontribusi pada Pendidikan khusus yang inklusif dan memberdayakan semua anggota kombel untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Visi, misi dan tujuan

Visi Kombel Bahagia Juara menjadikan Jaringan pendukung yang inklusif dan berkelanjutan untuk anggota komunitas dalam meraih harapan. Dengan Misi (1) membentuk jaringan kolaborasi antar anggota kombel, (2) menciptakan suasana kekeluargaan saling asuh berbasis kebahagiaan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus, serta (3) menginspirasi dan memotivasi untuk berkolaborasi pada semua anggota dalam mewujudkan harapan. Dengan tujuan diantaranya:

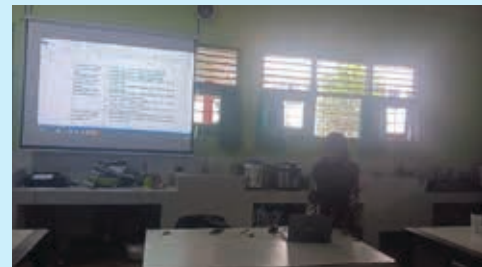
1. Mengedukasi anggota komunitas dengan berbagi informasi terkait pertanyaan dan masalah terkait praktik pembelajaran
2. Mendukung dengan merancang interaksi dan kolaborasi antara anggota komunitas
3. Memotivasi anggota komunitas belajar belajar secara berkelanjutan.
4. Mendorong anggota untuk saling berbagi praktek pembelajaran dan diskusi bersama.
5. Mengintegrasikan pembelajaran yang didapatkan melalui komunitas sehingga berdampak peningkatan hasil belajar peserta didik

KOMUNITAS BELAJAR

Bagaimana Program Kegiatan Kombel Bahagia Juara ???

Program komunitas belajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui kolaborasi dan pembelajaran bersama antar guru.

Jaringan Untuk Asuh Raih Asa merupakan jejaring dan kolaborasi yang solid dalam menciptakan perubahan besar. Melalui pendekatan yang asyik dan bermakna, kombel Bahagia Juara mampu meraih mimpi dan harapan serta memperkuat komunitas secara keseluruhan untuk menghantarkan peserta didik ke pintu gerbang kemandirian. Aamiin (SF)



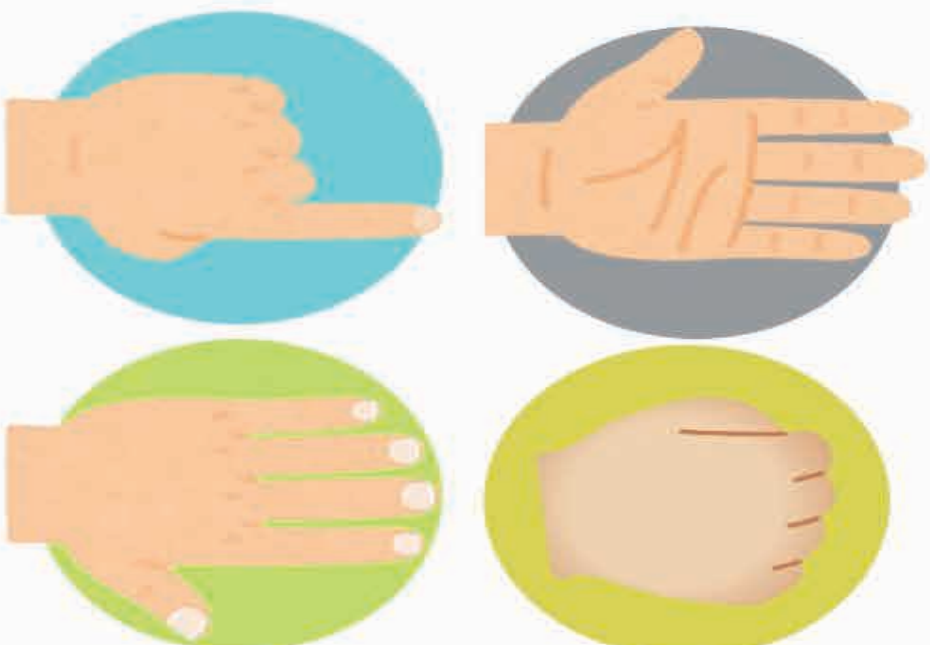
PERMAINAN KOORDINASI MATA DAN TANGAN

PAPAN SENTUH WARNA

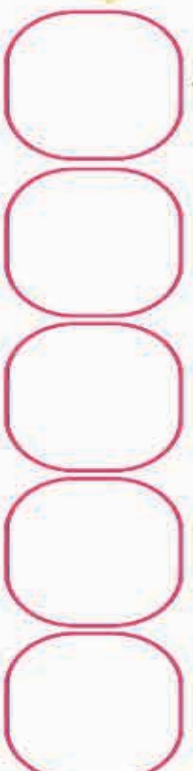


Permainan Koordinasi Mata dan Tangan

PAPAN GERAK TANGAN



Tempelkan disini



Petunjuk Aturan Permainan

1. Lakukan permainan ini bersama orangtua
2. beri aba - aba "mulai"
3. Orangtua memulai untuk menunjuk "papan sentuh warna"
4. Peserta didik menggerakkan tangan sesuai posisi tangan lingkaran warna yang sama
5. Lakukan hingga selesai
6. Peserta didik mendapatkan 5 bintang ketika sudah selesai

Gunting disini

